



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pembebasan Pandaan-Malang Capai 70%		
Date	6 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	K24	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pembebasan Pandaan-Malang Capai 70%

MALANG—Pembebasan tanah untuk proyek jalan tol Pandaan-Malang sudah mencapai 70% lebih, sehingga pengerjaan fisik diperkirakan bisa dimulai akhir tahun ini.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang Budi Herwanto mengatakan pembangunan fisik proyek tersebut direalisasikan setelah proyek jalan tol Pandaan-Gempol rampung.

"Proyek jalan tol Pandaan-Gempol segera rampung karena *interchange*-nya di Pandaan sudah hampir selesai dibangun," ujar Budi, Rabu, (5/2).

Seperti diberitakan, Kementerian Pekerjaan Umum menargetkan

pembebasan lahan tujuh ruas jalan tol dapat selesai pada 2014 dengan dana anggaran pendapatan dan belanja negara Rp1,1 triliun. Selain tujuh ruas tol, juga termasuk pula ruas tol Pandaan-Malang.

Dengan penyelesaian pembebasan tanah yang mencapai 70%, kata Budi, maka diperkirakan pada pertengahan tahun ini sudah rampung.

Jika pembebasan lahan rampung, maka lahan yang dibebaskan mencakup 133,91 hektare di wilayah Kabupaten Pasuruan, 15,74 hektare di Kota Malang, dan terluas 208,55 hektare di wilayah Kabupaten Malang.

Menurut dia, analisis mengenai

dampak lingkungan (*amdal*) sedang dilaksanakan dan *detail engineering design* (DED) dikerjakan setelah pembebasan tanah rampung.

Dengan estimasi tender membutuhkan waktu 3 bulan lebih, diperkirakan pada akhir tahun ini proyek tol tersebut segera dibangun.

Untuk mendukung keberadaan jalan tol Pandaan-Malang, Pemkot Malang juga siap melebarkan Jl Mayjen Sungkono menjadi dua lajur.

Jalan tersebut nantinya dibangun dua ruas yang masing-masing dua lajur yang daerah milik jalannya selebar 30 meter dari yang ada saat ini sekitar 20 meter.

Proyek pelebaran Jl. Mayjen Sungkono sudah masuk dalam APBD Kota Malang tahun ini mulai dari pembuatan studi kelayakan, DED, hingga pengerjaan fisik. (k24)

Untuk jalan pendukung jalan tol di wilayah Kab. Malang, hanya tinggal pelebaran karena jembatan sudah terbangun dengan lebar yang memadai untuk mendukung pelebaran jalan menjadi jalan arteri primer.

"Jalan arteri di Kota Malang harus menyambung dengan jalan arteri di wilayah Kec. Bululawang, Kab. Malang. Ini menjadi tugas dari Pemprov Jatim untuk mengoordinasikannya," ujarnya. (k24)